

INTISARI

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK DENGAN KEPATUHAN KUNJUNGAN ULANG DI PUSKESMAS WATES KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2009

Sukamsi¹, Sri Handayani, S.Pd, S.Kep, Ns, M.Kes²,
Murni, S.SiT. S.Pd³

Latar Belakang: Kecamatan Wates merupakan akseptor KB suntik terbanyak dibanding dengan kecamatan lain di Kabupaten Kulonprogo. Namun demikian, pemahaman mengenai akseptor KB suntik masih relatif kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang juga menjadi faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan dalam pelaksanaan akseptor KB suntik di Puskesmas Wates.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan tingkat pengetahuan akseptor KB suntik dengan kepatuhan kunjungan ulang di puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009, (2) mengetahui tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang KB suntik, dan (3) mengetahui tingkat kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB Suntik di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua akseptor KB di Puskesmas Wates, Kabupaten Kulonprogo yang berjumlah 69 akseptor. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar observasi sedangkan teknik analisis datanya menggunakan uji *Kendalls tau*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) tingkat pengetahuan akseptor KB suntik tentang KB suntik di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009 dengan kategori cukup, yaitu 36 responden (52,2%), (2) tingkat kepatuhan kunjungan ulang akseptor KB Suntik di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009 dengan kategori tinggi, yaitu 43 responden (62,3%), dan (3) terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor KB suntik dengan kepatuhan kunjungan ulang di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009, dengan nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($6,11 > 1,960$), dengan nilai signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan akseptor KB suntik dengan kepatuhan kunjungan ulang di Puskesmas Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2009.

Saran: Bagi bidan dan istitusi pelayanan untuk menjaga dan meningkatkan standar pelayanan informasi tentang metode kontrasepsi suntik untuk dapat meningkatkan peranannya dalam menambah tingkat pengetahuan masyarakat, patuh melakukan kunjungan ulang sehingga hasilnya optimal.

¹ Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan

² Pembimbing I

³ Pembimbing II